BAB I
PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Kota Padang merupakan ibu kota provinsi Sumatera Barat, yang dahulunya merupakan bekas kedudukan Belanda. Belanda mulai menduduki Padang dengan membangun sebuah pelabuhan yang berada di dekat muara Sungai Batang Arau, menghadap langsung ke Samudera Hindia. Selain itu, terdapat banyak bangunan peninggalan Belanda pada kawasan Kota Tua Padang yang pada umumnya merupakan bekas perusahaan-perusahan yang jaya pada masanya. Namun, sekarang bangunan yang berada pada kota tua Padang memiliki beberapa kondisi, seperti mengalami kerusakan ringan, sedang, dan berat, bahkan ada yang telah tinggal puing-puing saja. Tetapi, ada juga yang masih dijaga oleh pemilik, yaitu dengan cara merenovasi ke bentuk awal bangunan ataupun membangun bangunan baru yang tidak selaras dengan bangunan awalnya. Salah satu bangunan yang masih terjaga bentukan awalnya adalah bangunan kantor PT Amindo Corp. (Eks. Kantor/Gudang PT Pataka K.S.) atau yang saat ini bernama café Karambia. Café ini telah mengalami kemunduran, yaitu dilihat dari jumlah pengunjung yang tidak seramai saat baru difungsikan sebagai café, karena telah banyak saingan yang bermunculan di sekitar Kawasan. Sehingga, perlu dimunculkan fungsi baru pada bangunan ini.

Disisi lain, selain jumlah pengunjung ke kota Padang yang setiap tahun mengalami kenaikan, kunjungan ke pulau Mentawai melalui pelabuhan Batang Arau juga meningkat. Keberangkatan melalui pelabuhan ini terkadang memiliki kendala, seperti cuaca yang sering berubah dan tidak dapat diprediksi. Sehingga, pengunjung harus menginap terlebih dahulu. Pada kawasan kota tua khususnya pada area sepanjang Sungai Batang Arau saat ini, sudah terdapat beberapa hotel atau tempat penginapan, seperti Budget Hotel by The Harbour, Grace Homestay, Batang Arau Homestay, Riverside Hostel Padang, Kokos Hostel, Bat and Arrow Hotel. Namun, secara visual tampilan bangunan hotel, penginapan dan homestay tersebut memiliki kesamaan dari bentukan fasad, memiliki sedikit bukaan, sehingga akan menggunakan banyak energi tambahan untuk pencahayaan dan penghawaan dan juga hanya beberapa kamar yang dapat menikmati view keluar.

Berdasarkan keterangan diatas dibutuhkan suatu usaha dalam menjaga kelestarian kawasan Kota Tua Padang yaitu dengan cara merevitalisasi kawasan tersebut. Revitalisasi dalam pengertian luas dan mendasar adalah menghidupkan dan menggiatkan (kembali) faktor-faktor pembangunan (tanah, tenaga kerja, modal, ketrampilan dan kewirausahaan, ditambah kelembagaan keuangan, birokrasi, serta didukung sarana/prasarana fisik. Salah satu bentuk dari penanganan revitalisasi ini adalah menghidupkan kembali kawasan kota, baik itu bangunan maupun sosial budaya yang berada di kawasan sepanjang jalan Batang Arau hususnya pada bangunan kantor PT Amindo Corp. (Eks. Kantor/Gudang PT Pataka K.S.). Sehingga, perlu dimunculkannya sebuah wadah baru yang dapat membangkitkan kembali kawasan tersebut. Dalam hal ini penulis hendak memunculkan bangunan dan fungsi baru berupa *Boutique Hotel* yaitu hotel yang memiliki konsep berbeda dan unik dari hotel yang lainnya. Sehingga, dapat menarik minat wisatawan yang datang ke Kota Padang khususnya ke Kota Tua Padang untuk berwisata dan juga dapat menyelesaikan permasalahan wisatawan soal penginapan.

1.2.Data dan Fakta

Menurut kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Sumatera Barat, Nurmatias menyebutkan setidaknya terdapat 79 bangunan tua yang berada di kota tua Padang yang bisa dimanfaatkan sebagai objek wisata dan bernilai ekonomi. Bangunan kota tua itu tidak hanya dapat dimanfaatkan sebagai kawasan wisata saja. Namun, BPCB meminta kawasan itu juga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan perekonomian. Seperti, bangunan kota tua dapat dijadikan kafe ataupun tempat penginapan. Contohnya, ada beberapa bangunan yang dimanfaatkan jadi kafe dan itu akan berdampak sangat baik.

Sedangkan menurut kepala Dinas Budaya Dan Pariwisata (Disbudpar) Kota Padang, Medi Iswandi mengatakan cagar budaya di kawasan kota tua tidak bisa direvitalisasi karena bukan aset pemkot dan tidak adanya anggaran yang mendukung.

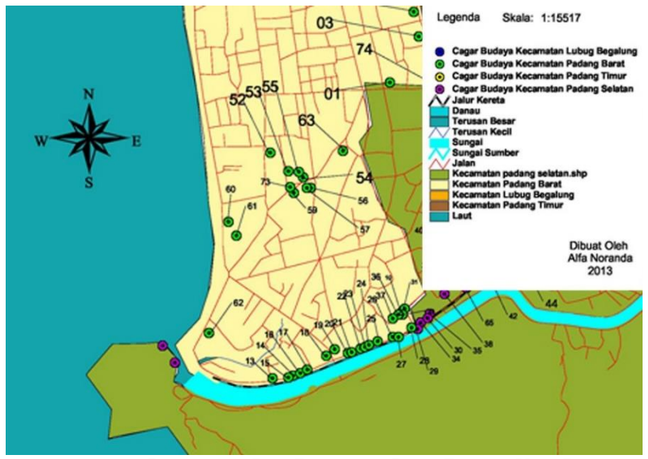

Gambar1.1: Peta Bangunan Cagar Budaya Kota Padang

Sumber: Akumulasi Cagar Budaya Kota Padang berdasarkan Peraturan Wali Kota Padang No 3 Tahun 1998 Tentang Benda Cagar Budaya Kawasan Bersejarah

UNIVERSITAS BUNG HATTA

Perwako	Nama pada SK	No Inventaris BPCB	Nama BPCB	Koordinat	Kecamatan	Kelurahan
1	Balai Kota Padang	09/BCB-TB/A/01/2007	Balai Kota Padang	0°57'3.99"S 100°21'41.37"E	Padang Barat	Kampung Jao
2	Hotel Padang	28/BCB-TB/A/01/2007	Hotel Padang	0°56'57.27"S 100°21'49.52"E	Padang Timur	Sawahan
3	Gereja GPIB	27/BCB-TB/A/01/2007	Gereja GPIB	0°56'55.89"S 100°21'46.51"E	Padang Barat	Kampung Jao
4	SMU Negeri 1 Padang	10/BCB-TB/A/01/2007	Gedung SMU 1 Padang	0°56'51.54"S 100°21'45.63"E	Padang Barat	Kampung Jao
5	SLTP Negeri 1 Padang	11/BCB-TB/A/01/2007	Gedung SLTP 1 Padang	0°56'48.71"S 100°21'45.03"E	Padang Barat	Kampung Jao
6	Mahmil dan Oditur Militer	12/BCB-TB/A/01/2007	Gedung Mahmil dan Oditur Militer	0°56'46.99"S 100°21'47.43"E	Padang Timur	Sawahan
7	Bekas Kantor Brimob	29/BCB-TB/A/01/2007	Eks Markas Brimob	0°56'35.23"S 100°21'44.86"E	Padang Timur	Sawahan
8	Puri Sriwedari	13/BCB-TB/A/01/2007	Mess Puri Wedari	0°56'26.54"S 100°21'43.39"E	Padang Barat	Padang Pasir
9	Kantor Dinas Pariwisata	30/BCB-TB/A/01/2007	Kantor BKPPMD (Eks. Dinas Pariwisata Provinsi)	0°56'21.53"S 100°21'39.60"E	Padang Barat	Padang Pasir
10	Rumah Tinggal	31/BCB-TB/A/01/2007	Rumah Tinggal	0°56'20.70"S 100°21'39.80"E	Padang Barat	Padang Pasir
11	Rumah Dinas Gubenur	32/BCB-TB/A/01/2007	Rumah Dinas Gubernur	0°56'18.48"S 100°21'45.13"E	Padang Timur	Jati Baru
12	Rumah Ema Idham	33/BCB-TB/A/01/2007	Rumah Tinggal Ema Idham	0°56'32.73"S 100°21'37.52"E	Padang Barat	Padang Pasir
13	Kantor PU TK I Cipta Karya	23/BCB-TB/A/01/2007	Kantor PU Tk. I I	0°57'56.51"S 100°21'20.71"E	Padang Barat	Berok Nipah
14	Kantor Pertamina	41/BCB-TB/A/01/2007	Kantor PT Hiswana/Pertamina	0°57'56.00"S 100°21'24.35"E	Padang Barat	Berok Nipah
15	Kantor Detasemen AD	22/BCB-TB/A/01/2007	Kantor Detasemen TNI AD	0°57'56.30"S 100°21'23.50"E	Padang Barat	Berok Nipah
16	Gudang PT. Surya Sakti	40/BCB-TB/A/01/2007	Kantor/Gudang PT Surya Sakti	0°57'55.57"S 100°21'25.63"E	Padang Barat	Berok Nipah
17	Gudang PT. Pataka Karya S	39/BCB-TB/A/01/2007	Kantor PT Amindo Corp. (Eks. Kantor/Gudang PT Pataka K.S.)	0°57'54.96"S 100°21'26.82"E	Padang Barat	Berok Nipah
18	Bank Indonesia	38/BCB-TB/A/01/2007	Museum Bank Indonesia	0°57'52.47"S 100°21'30.23"E	Padang Barat	Berok Nipah

Tabel1.1: Bangunan Cagar Budaya Kota Padang

Sumber: Akumulasi Cagar Budaya Kota Padang berdasarkan Peraturan Wali Kota Padang No 3 Tahun 1998 Tentang Benda Cagar Budaya Kawasan Bersejarah

Jumlah Wisatawan	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik					
	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Mancanegara	47.609	139.119	53.057	54.967	57.318	45.194
Domestik	2.252.336	2.965.807	3.001.306	3.199.392	3.298.454	3.628.299
Jumlah	2.299.945	3.104.926	3.054.363	3.254.359	3.355.772	3.673.493

Tabel1.2: Jumlah Wisatawan Kota Padang

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Padang

Jumlah wisatawan lokal yang berkunjung ke Kota Padang terus mengalami kenaikan setiap tahunnya, tetapi pengunjung mancanegara mengalami pasang surut. Walaupun begitu jumlah keseluruhan pengunjung terus mengalami kenaikan tiap tahunnya. Jika tidak di dukung dengan sarana dan prasarana yang baik, maka pertumbuhan pengunjung akan menurun.

Kabupaten/Kota	Bintang					Non Bintang	Penginapan Remaja	Pondok Wisata	Villa	Aparteme Hotel	Lain
	5	4	3	2	1						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten											
01 Kep. Mentawai	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	36
02 Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	7	-	-	-	-	44
03 Solok	-	-	-	-	-	3	1	3	1	-	-
04 Sijunjung	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	16
05 Tanah Datar	-	1	-	1	2	11	-	2	-	-	2
06 Padang Pariaman	-	-	-	-	-	3	-	-	1	-	8
07 Agam	-	-	2	-	4	11	-	12	-	-	-
08 Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-	-	25	-	-	1
09 Pasaman	-	-	-	-	-	10	-	-	-	-	4
10 Solok Selatan	-	-	-	-	-	1	-	13	-	-	12
11 Dharmasraya	-	-	-	-	-	12	-	-	-	-	-
12 Pasaman Barat	-	-	-	-	-	19	1	-	-	-	-
Kota											
71 Padang	1	8	8	15	11	53	12	8	1	-	11
72 Solok	-	-	-	-	-	6	-	-	-	-	-
73 Sawahlunto	-	-	1	-	-	2	-	34	-	-	2
74 Padang Panjang	-	-	1	-	-	14	1	5	1	-	4
75 Bukittinggi	-	4	3	7	7	42	-	11	-	-	2
76 Payakumbuh	-	-	-	-	-	11	-	6	-	-	-
77 Pariaman	-	-	1	-	1	7	1	15	-	-	-
Sumatera Barat	**1**	**13**	**16**	**23**	**25**	**214**	**16**	**134**	**4**	**-**	**142**

Tabel1.3: Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Klasifikasi Hotel Per Kabupaten/Kota

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat

1.3.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah tersebut yang terdiri dari:

1.3.1. Permasalahan non-arsitektural.

Yang termasuk kedalam permasalahan non-arsitektur adalah

1) Bagaimana cara menarik perhatian masyarakat untuk datang ke kota tua Padang?
2) Bagaimana cara memunculkan kecintaan masyarakat terhadap kawasan cagar budaya?

1.3.2. Permasalahan arsitektural

Yang termasuk kedalam permasalahan arsitektur adalah

1) Bagaimana cara membuat sebuah *Boutique Hotel* pada bangunan cagar budaya dengan pendekatan *infiil design*?
2) Bagaimana penataan ruang yang harus diterapkan pada bangunan *Boutique Hotel* yang akan di bangun?

UNIVERSITAS BUNG HATTA

1.4.Ide atau Keterbaruan

Dalam penelitian ini penulis hendak memunculkan bangunan serta fungsi baru pada area kota tua yang dimaksudkan untuk menunjang aktivitas wisatawan yang berkunjung dan memberikan pengalaman yang unik dengan bentukan dan suasana yang berbeda dengan tempat lainnya karena menggabungkan suasana kuno dan modern pada 1 kawasan tersebut. Selain itu, penulis juga hendak memberikan edukasi tentang bangunan cagar budaya melalui desain yang dibuat.

Penulis juga ingin menerapkan kosep *infill design* pada kawasan konservasi dengan memperhatikan beberapa prinsip desain, seperti harmoni bangunan dalam hal tampilan dengan bangunan sekitar dan memasukkan unsur modern dengan tetap mempertahankan beberapa unsur tradisional.

1.5.Ruang Lingkup Pembahasan

Terkait dengan tujuan penelitian dan memastikan akhir yang diperoleh sesuai dengan substansi yang diinginkan. Maka, penelitian ini dilaksanakan dalam ruang lingkup sebagai berikut:

1.5.1. Ruang lingkup spasial (Kawasan)

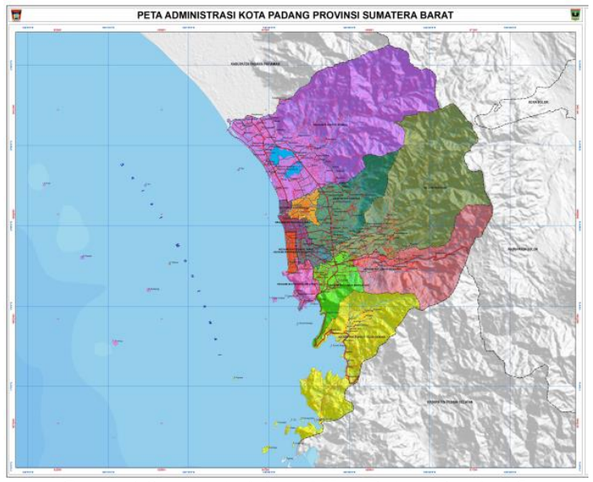

Gambar1.2: peta administrasi Kota Padang Provinsi Sumatera Barat

Lokasi yang dipilih untuk mejadi bahan penelitian adalah kawasan yang berada di daerah kota tua padang di sehilir Sungai Batang Harau, khususnya Jalan Batang Arau No. 70 Padang. Lebih tepatnya bangunan kantor PT Amindo Corp. (Eks. Kantor/Gudang PT Pataka K.S.) atau yang biasa dikenal masyarakat dengan nama café Karambia.

1.5.2. Ruang lingkup substansi (Kegiatan)

Pada penelitian ini penulis hendak memunculkan bangunan baru yang dapat menujang aktivitas yang berada pada kota tua Padang, khususnya pada lokasi yang menjadi bahan penelitian yaitu memunculkan suatu fungsi baru yang dapat menunjang kegiatan ekonomi yang telah berlangsung pada lokasi penelitian. Dan juga penulis hendak menyediakan fasitiltas umum yang tidak sekedar dapat dinikmati orang tertentu saja, tetapi juga dapat dinikmati masyarakat umum yang bertempat tinggal di dekat lokasi maupun yang sedang berwisata di sekitar lokasi.

1.6. Sistematika Pembahasan

Bab I. Pendahuluan:

Menjelaskan latar belakang yangberkaitan dengan judul penelitian ini, rumusan masalah yang terdiri dari non arsitektur dan arsitektur, tujuan dan sasaran dilakukan penelitian, ruang lingkup pembahasan yang terdiri dari ruang lingkup parsial dan ruang lingkup substansial, metoda penelitian sesuai dengan cara yang dilakukan dalam penelitian ini.

Bab II. Tinjauan Pustaka

Berisikan tentang data dan teori yang berkaitan dengan judul, kumpulan rangkuman jurnal yang relevan keluaran 5 tahun terakhir minimal 3 buah jurnal nasional dan 3 buah jurnal internasional dan preseden desain karya arsitek pesohor dengan fungsi serupa yang dibangn 10 tahun terkahir sebanyak minimal 5.

Bab III. Metoda Penelitian dan Perencanaan

Berisikan tentang metoda perancangan arsitektur yang digunakan dan metoda penelitian.

Bab IV. Tinjauan Kawasan Perencanaan

Berisikan tentang hasil survey yang menjabarkan data dan fakta objek di lapangan, problematik, kawasan secara makro dan messo yang melampirkan foto udara, foto timjauan makro, foto tinjauan messo, rangkuman gambar visual Kawasan dan data sekunder tentang tapak.

Bab IV. Program Arsitektur

Berisikan tentang analisa fungsi dan analisa ruang dalam yang menjabarkan beberapa analisa yaitu analisa pengguna bangunan, analisa aktivitas pengguna bangunan, analisa besaran ruang berdasarkan standar dan studio ruang, analisa sifat dan karakteristik.

Bab V. Daftar Pustaka

Pada bab ini menuliskan semua sumber-sumber yang terkait dengan penulisan seminar tersebut.

UNIVERSITAS BUNG HATTA